

**PERSEPSI *DRIVER* TRANSPORTASI *ONLINE* TERHADAP PASAL 106
UU LLAJ NO.22 TAHUN 2009 MENGENAI ATURAN PELARANGAN
PENGUNAAN *GLOBAL POSITIONING SYSTEM* (GPS) DI
KELURAHAN BUKIT LAMA KECAMATAN ILIR BARAT 1 KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Garyn Anggita

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621053

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

**PERSEPSI *DRIVER* TRANSPORTASI *ONLINE* TERHADAP PASAL
106 UU LLAJ NO.22 TAHUN 2009 MENGENAI ATURAN
PELARANGAN PENGGUNAAN *GLOBAL POSTIONING SYSTEM*
(GPS) DI KELURAHAN BUKIT LAMA KECAMATAN ILIR
BARAT I KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

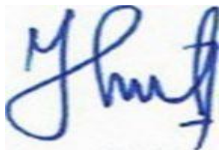
Garyn Anggita

NIM: 06051381621053

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1



**Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011**

Pembimbing 2



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

**PERSEPSI DRIVER TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP PASAL 106
UU LLAJ NO.22 TAHUN 2009 MENGENAI ATURAN PELARANGAN
PENGUNAAN GLOBAL POSITIONING SYSTEM (GPS) DI
KELURAHAN BUKIT LAMA KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA
PALEMBANGG**

SKRIPSI

Oleh:

Garyn Anggita

NIM: 06051381621053

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 28 November 2020

Pembimbing 1



**Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011**

Pembimbing 2



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.19870704201504100**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Garyn Anggita

NIM 06051381621053

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi *Driver* Transportasi *Online* Terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 Mengenai Aturan Pelarangan Penggunaan *Global Positioning System* (GPS) Di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Oktober 2020



Garyn Anggita

NIM.06051381621053

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., dan bapak Sulkipani.,S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Sulkipani.,S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, Kepala Desa Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Oktober 2020

Penulis,



Garyn Anggita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
 BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi <i>Driver</i> Transportasi <i>Online</i>	8
2.2 Kebijakan Penerapan Undang-Undang Pasal 106 No.22 tahun 2009	15
2.3 Kerangka Berpikir	15
2.4 Alur Penelitian	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitia.....	23
3.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.4 Tekenik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Uji Persyaratan Instrumen	28
3.6 Uji Persyaratan Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	30
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	31

4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	44
4.4 Uji Persyaratan Instrumen.....	49
4.5 Uji Analisis Data.....	51
4.6 Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Jasa Transportasi <i>Online</i> di Bukit Besar.....	4
Tabel 2.1 Standar Layanan Go-Jek	16
Tabel 3.1 Indikator Kualitas Pelayanan	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	27
Tabel 3.3 Sampel Peneliti	28
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	34
Tabel 4.3 Keadaan Fisik Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	34
Tabel 4.4 Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	35
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	36
Tabel 4.6 Kriteria Interpretasi Skor Persentase	36
Tabel 4.7 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase.....	36
Tabel 4.8 Persepsi akan adanya aturan pelarangan penggunaan GPS.....	37
Tabel 4.9 Mensosialisasikan aturan pelarangan penggunaan GPS kepada <i>Driver</i> lain.....	38
Tabel 4.10 Mendukung peraturan pelarangan GPS selama itu memang bertujuan memajukan kesejahteraan dan kemakmuran <i>Driver</i>	38
Tabel 4.11 Pengetahuan tentang aturan pelarangan penggunaan GPS	39
Tabel 4.12 Perlunya pemahaman <i>driver</i> tentang aturan lalu lintas.....	40
Tabel 4.13 Mencari informasi tentang peraturan pelarangan penggunaan GPS	40
Tabel 4.14 Mengharuskan <i>driver</i> menggunakan GPS	40
Tabel 4.15 Tempat penjemputan orderan yang harus menggunakan GPS	41
Tabel 4.16 Masih kurangnya pemahaman tempat atau jalan orderan	41
Tabel 4.17 Sulitnya menemukan titik jemput	42
Tabel 4.18 Adanya komplain jika terlambat menjemput penumpang	42
Tabel 4.19 Pengertian dari pelanggan jika terjadi keterlambatan	43
Tabel 4.20 Pelayanan <i>driver online</i>	43

Tabel 4.21	Kualitas <i>driver online</i> karena keterlambatan menjemput	44
Tabel 4.22	Menerapkan penggunaan GPS sesuai dengan peraturan.....	44
Tabel 4.23	Menggunakan GPS di saat kendaraan sedang berhenti.....	45
Tabel 4.24	Memiliki holder untuk memudahkan mengakses GPS	45
Tabel 4.25	Indikator Sikap	46
Tabel 4.26	Indikator <i>Pengetahuan/pengalaman</i> (merupakan hasil tahu dan terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap objek.	47
Tabel 4.27	Indikator <i>Latar Kerja</i> (kondisi atau keadaan lingkungan kerja)	47
Tabel 4.28	Indikator <i>Latar Sosial</i>	48
Tabel 4.29	Indikator <i>Inovasi</i>	48
Tabel 4.30	Rekapitulasi Rata-rata Persepsi <i>Driver</i> Transportasi <i>Online</i> Terhadap Pasal 106 UU LLAJ No. 22 Tahun 2009 tentang Pelarangan Penggunaan <i>Global Positioning System</i> (GPS) Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang	48
Tabel 4.31	Kriteria Interpretasi Skor Persentase	49
Tabel 4.32	Kriteria Penilaian Skor Persentase	50
Tabel 4.33	Rata-Rata Persepsi <i>Driver</i> Terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 Tentang Pelarangan Penggunaan <i>Global Positioning System</i> (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	50
Tabel 4.34	Hasil Uji Validitas Angket.....	51
Tabel 4.35	Interpretasi Validitas Angket Variabel.....	52
Tabel 4.36	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel	53
Tabel 4.37	Uji Normalitas Data	54
Tabel 4.38	Uji Homogenitas Varians.....	54

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 2.2 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

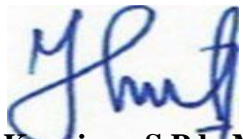
Lampiran 1	: Usul Judul Skripsi Pembimbing 1
Lampiran 2	: Usul Judul Skripsi Pembimbing 2
Lampiran 3	: Ketersediaan Dosen Pembimbing
Lampiran 4	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	: Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 6	: Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Unsri
Lampiran 8	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran 9	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang
Lampiran 10	: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 11	: Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 12	: Telah Dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 13	: Persetujuan Ujian Akhir Program
Lampiran 14	: Perbaikan Ujian Akhir Program
Lampiran 15	: Telah Dilaksanakan Ujian Akhir Program
Lampiran 16	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	: Kisi-Kisi Instrumen Angket
Lampiran 18	: Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 19	: Foto-Foto Penelitian
Lampiran 20	: Hasil Pemeriksaan Plagiasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi *driver* transportasi *online* terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 mengenai aturan pelarangan penggunaan *global positioning system* (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif serta populasi dalam penelitian ini merupakan driver transportasi online yang berjumlah 53 orang dan kemudian sampel dipilih berjumlah 53 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yang menggunakan 5 indikator faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu 1) pengetahuan, 2) sikap, 3) latar kerja, 4) latar sosial, 5) inovasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi *driver* transportasi *online* terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 mengenai aturan pelarangan penggunaan *global positioning system* (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, dengan persentase yang diperoleh 83,1 dengan kategori positif/baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis hasil angket yang dilakukan oleh peneliti kepada lima indikator yang menjadi tolak ukur penelitian dengan hasil yaitu persentase rata-rata dari sikap 68,2, pengetahuan 80,2, latar kerja 82,9, latar sosial 83, inovasi 86,5. Berdasarkan hasil persentase yang didapat hal ini menunjukkan bahwa persepsi *driver* transportasi *online* terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 mengenai aturan pelarangan penggunaan *global positioning system* (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang yaitu positif atau baik ditunjukkan dengan hasil $83,1 \geq 62,5$ rata-rata dari ke lima indikator

Kata-kata kunci: Persepsi Driver Transportasi Online, Pasal 106 UU LLAJ No. 22 Tahun 2009.

Dosen Pembimbing 1,



Kurnisar, S.Pd., M.H
197603052002121011

Dosen Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.PdNIP.
NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd


NIP.198707042015041002

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of online transportation drivers for Article 106 of LLAJ Law No.22 of 2009 concerning the rules for prohibiting the use of global positioning systems (GPS) in Bukit Lama Sub-District, Ilir Barat I District, Palembang City. The research method used in this study is quantitative and the population in this study is an online transportation driver of 53 people and then the sample chosen is 53 people. The sample in this study was taken using purposive sampling techniques. This study uses a single variable that uses 5 indicator factors that influence perception, namely 1) knowledge, 2) attitude, 3) work setting, 4) social setting, 5) innovation. Data collection techniques used are documentation and questionnaires. Based on the results of the analysis and discussion conducted by researchers, it can be concluded that the perception of online transportation drivers towards Article 106 of LLAJ Law No.22 of 2009 concerning the rules forbidding the use of a global positioning system (GPS) in Bukit Lama Sub-District, Ilir Barat I District, Palembang, with the percentage obtained 83.1 in the positive / good category. This can be proven from the results of the analysis of the questionnaire conducted by researchers on five indicators that serve as benchmarks of research with the results of the average percentage of attitude 68.2, knowledge 80.2, 82.9 work setting, social background 83, innovation 86.5. Based on the percentage results obtained, this shows that the perception of online transportation drivers towards Article 106 of the LLAJ Law No.22 of 2009 concerning the rules for prohibiting the use of a global positioning system (GPS) in Bukit Lama Village, Ilir Barat District I Palembang City, which is positive or good is shown by the results $83.1 \geq 62.5$ on average from the five indicators

Key words: perception of online transportasion drivers, article 106 UU LLAJ No. 22 of 2009

Dosen Pembimbing 1,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Dosen Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.19870704201504102

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat salah satu bentuk teknologi informasi yang mengalami perkembangan signifikan hingga dapat mempengaruhi pola kehidupan dan cara berkomunikasi manusia di era global ini adalah teknologi informasi yang dikenal sebagai internet. Internet telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir hingga saat ini terlebih dengan semakin banyak instansi perusahaan yang menggunakan teknologi informasi sebagai pelayanan utama yang dapat memudahkan pengguna maupun penyedia jasa agar tidak adanya kendala dalam pelayanan pengaruh globalisasi terhadap perusahaan penyedia jasa *online* yang mampu menyediakan jasa secara baik, cepat, dan mudah tanpa perlu repot-repot mengunjungi tempat penyedia jasa tersebut. Ada beberapa macam perusahaan penyedia jasa layanan *online* seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Grab, Gojek, Uber, Transjek dan lainnya.

Bedasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan penyedia jasa *online* sangat memudahkan masyarakat, perusahaan penyedia layanan *online* salah satunya yaitu transportasi *online*, transportasi *online* digunakan oleh masyarakat setiap hari mulai dari berpergian ke sekolah, ke pasar, karyawan ingin berpergian, mahasiswa ingin pergi ke kampus dan digunakan untuk memesan makanan. Permasalahan yang sering terjadi pada transportasi *online* erornya aplikasi sehingga mempersulit keadaan pengguna jasa untuk memesan *driver online* untuk berpergian, tidak dapat menerima pesanan dari pengguna jasa. Hilangnya jaringan menjadi faktor penyebab bagi *driver* untuk mendapat pesanan untuk menerima jasa *online*. GPS merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pelayanan secara maksimal karena GPS diperlukan untuk mencari titik tujuan dan tempat restoran atau rumah makan yang menyediakan layanan jasa *online*, jika adanya pelarangan penggunaan GPS maka para *driver* ojek *online* tidak bisa maksimal melakukan

pelayanan, tidak bisa menemukan titik tujuan secara tepat dan cepat. Dalam (<https://otomotif.kompas.com>) diakses pada tanggal 31 Januari 2019.

Mahkamah Konstitusi (MK) baru saja menolak gugatan permohonan pengujian kembali terkait penggunaan fitur *Global Positioning System* (GPS) pada telepon seluler saat berkendara maupun mengemudi kendaraan bermotor. Gugatan ini dilayangkan oleh Toyota Soluta Community, diwakili oleh ketua umum Sanjaya Adi Putra, yang melihat bahwa penggunaan GPS saat ini telah dibutuhkan dalam berkegiatan berkendara termasuk untuk kebutuhan transportasi *online*. Menurut Brigjen Pol Chryshnanda Dwilaksana menanggapi putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait larangan penggunaan sepeda motor atau mobil sadar bahwa kegiatan itu dapat mengganggu konsentrasi dan bisa dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Dalam (<https://otomotif.kompas.com>) diakses pada 31 Januari 2019.

Inilah problematika yang terjadi pada *driver* ojek *online* yang mana GPS merupakan salah satu penunjang untuk melakukan pelayanan secara maksimal, jika adanya pelarangan akan membuat terhambatnya pelayanan. Peraturan tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan Pasal 106 ayat (1)

Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib mengemudi kendaraan dengan wajar dan penuh konsentrasi penjelasan: yang dimaksud dengan *penuh konsentrasi* adalah setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor dengan penuh perhatian dan tidak terganggu perhatiannya karena sakit, lelah, mengantuk, menggunakan telepon atau menonton televisi atau video yang terpasang di kendaraan, atau meminum minuman yang mengandung alkohol atau obat-obatan sehingga mempengaruhi kemampuan dalam mengemudikan kendaraan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa GPS sangat penting bagi *driver* ojek *online* guna melakukan pelayanan secara maksimal dan menemukan titik tujuan secara tepat dan cepat sehingga tidak ada komplain pengguna jasa ojek *online*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2019 dengan membagikan angket kepada 10 *driver* ojek *online* di IIR Barat 1 didapatkan hasil analisis angket bawasannya *driver* transportasi online memiliki berbagai macam

kendala apabila aturan tentang pelarangan penggunaan GPS di berlakukn, di sini peneliti telah menganalisis hasil dari angket yang dibagikan kepada *driver*, untuk hasil pertanyaan pertama didapat beberapa masalah yang sering di hadapi *driver* ojek *online* adalah di kritik pedas oleh penumpang itu di dapat dari 40 % *driver* , lalu penjemputan tidak sesuai titik map itu di dapat dari 20% *driver*, pembatalan pemesanan itu di dapat dari 20% *driver*, dan erornya aplikasi di dapat dengan 20% *driver*. Untuk hasil analisis angket yang kedua yang menanyakan tentang tanggapan mereka mengenai pelarangan penggunaan *global positioning system* (GPS), didapat hasil tidak setuju sebanyak 90% *driver* dengan alasan akan memperlambat kerja karena sulitnya mencari titik jemput, dan ada 10% *driver* setuju dengan alasan bias merusan konsentrasi pengendara/ *driver* adapun dengan pertanyaan ketiga yang menanyakan pentingnya *global positioning system* (GPS) 100% *driver* menjawab penting karena dapat membantu kerja mereka dengan mudah, dan terakhir dengan pertanyaan masalah *driver* apabila tidak menggunakan *global positioning system* (GPS) di dapatlah hasil dengan 50% *driver* menjawab akan tersesat dan 50% *driver* menjawab sulitnya mencari lokasi penjemputan penumpang.

Penelitian ini juga menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori dalam penelitian ini. Selain dari buku artikel, internet, juga menggunakan penelitian terdahulu berupa jurnal atau skripsi yang dijadikan bahan acuan dan juga sebagai bahan rujukan dalam menuliskan teori penelitian ini.

Hasil penelitian terdahulu yang pertama yang dilakukan Kaulan (2018) dengan judul persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan jasa transportasi *online* di Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang dilihat dari jenjang pendidikan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan dari masyarakat tingkat Pendidikan SD, SMP, SMA, dan PT terhadap kualitas pelayanan jasa transportasi *online* di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Persepsi masyarakat pada tingkat pendidikan dengan persentase SD 74.9%, SMP 77.6%, SMA 80.9%

serta pada tingkat perguruan tinggi 83.5%. Semakin tinggi pendidikan maka semakin positif persepsi yang diberikan, dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka negatif persepsi yang diberikan. Hal ini dibuktikan juga dari hasil analisis data dengan uji Anova memperoleh signifikansi 0.000 yang berarti lebih <0.05. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah menerima H_a dan menolak H_o . Kemudian dilanjutkan dengan uji *tukey* yang terlihat jelas *ouput Homogeneous Subsets* bahwa setiap pendidikan memiliki nilai yang berbeda. SD memperoleh nilai 57.10, SMP 61.05, SMA 67.48, dan Perguruan tinggi 72.66 artinya semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula nilai yang didapatkan. Dalam (<https://journal.iainambon.ac.id>) diakses pada 2 februari 2019

Kemudian Sefti (2017) dengan judul transportasi berbasis aplikasi *online* gojek sebagai sarana transportasi masyarakat kota Surabaya. Didalam penelitian ini ditemukan bahwa, tindakan sosial yang dilakukan oleh pengguna gojek dalam memilih transportasi adalah rasional instrumental yang dilakukan adalah mencari informasi mengenai gojek dari berbagai media massa serta teman dan keluarga. Selain itu juga membandingkan antara yang satu dengan yang lainnya untuk mengetahui perbedaan dan keunggulan masing-masing. Melihat dari segi keuntungan, seperti : faktor ekonomi, dimana tarif transportasi *online* gojek lebih murah dibandingkan transportasi konvensional, lebih efektif dapat membantu pengguna yang memiliki usaha pribadi tanpa harus meninggalkan pekerjaannya, dapat digunakan oleh individu yang tidak memiliki kendaraan pribadi maupun yang tidak ingin menggunakan kendaraan pribadi serta lebih cepat datang saat dibutuhkan. Dari segi kepercayaan dan keamanan karena adanya identitas *driver* dan sistem pembayaran yang sudah pasti tanpa harus melakukan tawar-menawar. Adapun tindakan afeksi yang dilakukan oleh pengguna, lebih didasarkan pada penilaiannya terhadap pelayanan yang diberikan oleh *driver*. Adapun bentuk dari tindakan afeksi dari pengguna berbentuk pemberian *reward* berupa *rating* bintang atau uang tips sebagai rasa terima kasih secara tidak langsung. Dalam (<http://journal.unair.ac.id>) diakses pada 2 februari 2019

Selanjutnya, Rahma (2016) Jakarta dengan judul analisis penerapan teknologi komunikasi tepat guna pada bisnis transportasi ojek *online* masyarakat saat ini sangat memudahkan dengan adanya sarana transportasi ojek *online* terutama untuk pemesanannya. Dimana pun dan kapan pun juga secara cepat dan real time, masyarakat mudah melakukan mobilisasi kemana saja dengan memiliki aplikasi yang terhubung dengan teknologi internet ini. Bisnis yang memanfaatkan bisnis virtual untuk memudahkan pemesanan sarana transportasi ini adalah bisnis gojek atau grab bike. Konsistensi ojek *online* dalam penerapan teknologi komunikasi tepat guna ini menjawab masalah social dan kekhawatiran akan transportasi umum terutama di wilayah ibu kota dengan adanya penyedia jasa transportasi secara *online* ternyata memberikan solusi bagi kemacetan di daerah jabodetabek dan memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi konsumennya. Kehadiran ojek *online* ini merupakan inovasi dalam penerapan teknologi komunikasi cepat gunayang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Inovasi yang ditawarkan dari adanya ojek *online* adalah penggabungan bisnis penyedia jasa transportasi dengan teknologi komunikasi yang berbasis data internet. Informasi ini disampaikan kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai media komunikasi yaitu media sosial, media televisi dan interpersonal communication approach baik secara langsung dan bermedia. Dalam (<http://journal.bakrie.ac.id>) diakses pada 2 februari 2019

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian terdahulu bawasannya transportasi *online* sangat penting untuk membantu masyarakat dan untuk melakukan pelayanan secara maksimal dibutuhkan beberapa faktor pendukung internet yang lancar untuk mengakes aplikasi, kendaraan yang memadai untuk kenyamanan para pengguna jasa transportasi *online*. GPS sendiri merupakan faktor pendukung yang sangat penting yang dibutuhkan oleh para *driver* ojek *online* untuk mencari titik jemput serta mencari pesanan yang akan dituju.

Bedasarkan pemaparan dan penjelasan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan mengambil judul penelitian yaitu persepsi *driver* transportasi *online* terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 mengenai aturan pelarangan

penggunaan *global positioning system* (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut bagaimana persepsi *driver* transportasi *online* terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 mengenai aturan pelarangan penggunaan *global positioning system* (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini, untuk mengetahui persepsi *driver* transportasi *online* terhadap Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 mengenai aturan pelarangan penggunaan *global positioning system* (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan *driver* transportasi *online* tentang Pasal 106 UU LLAJ No.22 Tahun 2009 mengenai aturan pelarangan penggunaan *Global Positioning System* (GPS) di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi Driver

Peneliti ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan *driver* tentang adanya Undang-undang yang mengatur mengenai pelarangan penggunaan GPS.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Peneliti ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat agar tidak semena-mena dalam memberikan komentar dan adanya larangan penggunaan GPS pada *driver*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. (2006) *Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Agustino, Leo. (2008) *Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto,S. (2014). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)* Jakarta: Renika Cipta
- Arikunto,S. (2006). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)* Jakarta: Renika Cipta
- Budi. (2008) *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Metagraf
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (1998) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dye. (1992) *Kebijakan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauzi, A (2004). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Hayat.(2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kadir. (2014) *Dasar-Dasar Pendidikan*.Jakarta: Purnamedia Group
- Kaulan. (2018) *dengan judul persepsi masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi online di kecamatan ilir barat 1 kota palembang dilihat dari jenjang pendidikan*. Dalam (<https://jurnal.iainambon.ac.id>) diakses pada 20 Februari 2019
- Kartasasmita. (1997) *Kebijakan Publik* Bandung: Alfabeta
- Kartono dan Dali. (1987). *Psikologi*. Jakarta: Kencana
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar ilmu antropologi*.Jakarta: Rineka cipta

- Kurniawan. (2003). *Transportasi Online*. Bandung: Alfabeta
- Mahardika, Pustaka. (2017) *Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Jogjakarta
- Mar'at. (1991) *Pendidikan Psikologi*. Bandung : Bumi Aksara
- Marbun. (2007) *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative
- Miro. (2005) *Transportasi Jalan Online*. Jakarta: Sinar Grafika
- Muhaimin. (2008) *Paradiman pendidikan islam upaya mengaktifkan pendidikan agama di sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nasution. (2008) *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Online*. Jakarta: Salemba Empat
- Permen dishub No 32 Tahun 2016 tentang Angkutan *Online* dalam (<https://www.google.co.id/permenhub-32-tahun-2016-payung-hukum-taxiaplikasiyangtransparan>) diakses pada 12 semptember 2016 Pukul 19:23
- PT. Go-Jek Indonesia dalam (<https://driver.go-jek.com/hc/id/aticles/115009854187->) diakses pada 12 Feberuari 2019
- Rahma (2016) Jakarta dengan *judul analisis penerapan teknologi komunikasi tepat guna pada bisnis transportasi*. Dalam (<http://journal.bakrie.ac.id/index>)
- Rakhmat (2007). *Persepsi Masyarakat*. Bandung: PT. Rineka Cipta
- Robbins,S (2003). *Perilaku Organisasi Jilid 1*.Bandung: Alfabeta.
- Robbins,S (2001). *Perilaku Organisasi Jilid 1*.Bandung: Alfabeta.
- Salim. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

- Salim. (2000). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Sefti. (2017) dengan judul *transportasi berbasis aplikasi online gojek sebagai sarana transportasi masyarakat kota Surabaya*. Dalam (<http://journal.unair.ac.id>) diakses pada 20 Februari 2019
- Slameto. (2010) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur. (2003) *Persepsi Masyarakat*. Yogya: Arkola
- Sondang. (1989) *Faktor yang Mempengaruhi Persepsi*. Jakarta: PT. Kencana
- Sugihartono. (2007) *Psikologi Sosial*. Surabaya: Bumi Aksara
- Suharto. (2007) *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Rnb*. Bandung:Alfabeta.
- Sunaryo. (2004) *Psikologi Sosial* Bandung: Alfabeta
- Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa (prinsip, Penerapan, penelitian)* . Yogyakarta Andi Offset
- Wahab. (1991) *Implementasi Kebijakan*. Bandung: Salemba Empat
- Wahab. (2010) *Implementasi Kebijakan*. Bandung: Salemba Empat
- Wahab. (2012) *Implementasi Kebijakan*. Bandung: Salemba Empat

Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Walgito, B. (1990). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Wijaya, A (2016) *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*, Jakarta: Sinar Grafika

Wicaksono. (2005). *Bisnis Transportasi Online* Jakarta: Pustaka Mahardika